

## ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk memberikan perubahan yang lebih positif terhadap permasalahan perilaku membolos siswa SMPN 2 Wedung Demak melalui konseling kelompok dengan pendekatan behavior contract. Dalam rangka untuk menyelesaikan persoalan tersebut, maka dibutuhkan kegiatan penelitian di SMPN 2 Wedung Demak, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, sumber datanya adalah sebagian peserta didik dan pemimpin beserta jajaran yang terkait di SMPN2 Wedung Demak. Teknik pengumpulan datanya menggunakan langkah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian menggunakan teknik pengumpulan data, reduksi data, dan verifikasi. Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini penulis menggunakan uji kredibilitas data dan uji *dependability*.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwasannya bentuk dari sebuah perilaku membolos yang dilakukan oleh peserta didik SMPN2 Wedung Demak adalah meninggalkan kelas untuk menghindari mata pelajaran atau pengajar yang dirasa tidak disukainya. Implementasi konseling kelompok yang dilakukan dalam menanggulangi perilaku membolos SMPN2 Wedung Demak melalui behavior contract menunjukkan hasil yang maksimal yang disertai dengan data pengembangan dari kurangnya jumlah sesi peninggalan peserta didik dalam sesi pembelajaran dari angka 80 ke 18 kali.

Faktor yang menjadi pendukung dalam menanggulangi perilaku membolos peserta didik dengan adanya konseling kelompok melalui behavior contract adalah adanya pengembangan cara pembelajaran oleh pengajar dengan melihat karakteristik setiap peserta didiknya ketika berada dalam kelas dan konsisten melakukan konseling dengan behavior contract. Orang tua juga menjadi faktor yang menjadi pendukung atas berubahnya perilaku peserta didik menuju yang lebih baik dengan selalu memberi pembinaan akan emosional dan pembatasan. Sedangkan untuk faktor yang menjadi penghambat dalam menanggulangi perilaku membolos yang dilakukan peserta didik adalah adanya sifat sungkan dari teman sebaya dalam memintanya untuk menemani perilaku membolos pelajaran dan kurangnya perhatian orang tua dalam membina anaknya untuk mengikuti peraturan Lembaga Pendidikan tempat ia belajar.

***Keyword: Perilaku Membolos, Konseling Kelompok, Behavior Contract, SMP N 2 Wedung***